

**PEMBUATAN *BOOKLET* SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI
SUMATERA BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**HILDA CHANIA PUTRI
NIM 2019/19026049**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Promosi Perpustakaan

Di Universitas PGRI Sumatera Barat

Nama : Hilda Chania Putri

NIM : 19026049

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP
NIP 19920819 201903 2 018

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hilda Chania Putri

NIM : 19026049/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan

Universitas PGRI Sumatera Barat

Padang, November 2022

Tim Penguji

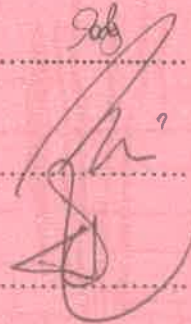
1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP
2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul “Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya,
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing,
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022



Hilda Chania Putri
NIM. 19026049

ABSTRAK

Hilda Chania Putri. 2022. “Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Masih banyaknya mahasiswa yang belum menyadari peranan perpustakaan mengakibatkan perpustakaan sepi, karena minat kunjung yang masih rendah seperti tingkat kunjungan di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat. Kenyataan tersebut terlihat dari Grafik Pengunjung yang mengalami penurunan pada 5 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2017-2021. Salah satu penyebab dari fenomena tersebut adalah kegiatan promosi yang belum optimal dilakukan.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk menjelaskan (1) pembuatan *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat, (2) kendala dan upaya dalam pembuatan *booklet* ini. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Objek pengumpulan data dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan *pertama*, tahap dalam pembuatan *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat adalah (1) persiapan alat dan bahan, (2) langkah pembuatan *booklet* adalah sebagai berikut: (a) penentuan judul dari *booklet* tersebut; (b) pembuatan format *booklet*; (c) pencarian dan pengumpulan informasi isi *booklet*; (d) pengolahan informasi; (e) penyusunan informasi *booklet*; (f) pengerjaan *editing*; (g) pencetakan *booklet*. berdasarkan hasil uji coba produk *booklet* Universitas PGRI Sumatera Barat, terdapat 93% jawaban “ya” dan 7% jawaban “tidak”. Dari hasil uji coba yang sudah dilakukan maka produk *Booklet* Universitas PGRI Sumatera Barat sudah pantas dipublikasikan kepada mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat serta masyarakat umum.

Kedua, (1) Kendala dalam pembuatan *booklet*, yaitu dalam proses *editing* dimana jaringan internet tidak stabil sehingga kesulitan dalam pengeditan, dan penentuan *template* yang bagus dan menarik. (2) Upaya yang dilakukan antara lain, harus memastikan jaringan internet terhubung dengan baik dan stabil saat melakukan *editing* dengan mencari tempat yang memiliki koneksi internet yang bagus dan untuk kendala penentuan *template* cara mengatasinya dengan meminta saran dari beberapa orang sebagai masukan agar *booklet* lebih menarik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke-hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah tugas akhir yang berjudul “Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat”. Makalah ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP. selaku pembimbing makalah tugas akhir, (2) Dr. Marlina, S.IPI, MLIS. selaku Penguji sekaligus Penasehat Akademik, (3) Dra. Emidar, M.Pd selaku Penguji, (4) Dr. Yulia Srihartati, S.S., M.Pd. selaku Kepala UPT Perpustakaan UPGRISBA, (5) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum. selaku Ketua Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, dan (6) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pada makalah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Demikianlah penulisan makalah tugas akhir ini, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. <i>Booklet</i>	6
a. Hakikat <i>Booklet</i>	6
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>Booklet</i>	7
c. Langkah-Langkah Pembuatan <i>Booklet</i>	7
d. Contoh-Contoh <i>Booklet</i>	9
2. Media Promosi	10
a. Hakikat Media... ..	10
b. Hakikat Promosi	11
3. Perpustakaan	13
a. Hakikat Perpustakaan.....	13
b. Hakikat Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	14
c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
d. Layanan-Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
e. Jenis Bahan Pustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	17
F. Metodologi Penulisan... ..	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Objek Kajian	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
4. Sistematika Penulisan / Tahapan Kerja.....	20
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pembuatan <i>Booklet</i> Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat	22
B. Kendala dan Upaya dalam Pembuatan <i>Booklet</i>	37
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Booklet</i> Isolasi Mandiri	9
Gambar 2	<i>Booklet</i> Pariwisata Gunungkidul	9
Gambar 3	Tahapan Pembuatan <i>Booklet</i>	21
Gambar 4	Aplikasi Canva pada <i>Browser</i> Internet.....	24
Gambar 5	Tampilan Awal Aplikasi Canva	24
Gambar 6	Tampilan Awal Proyek Canva	27
Gambar 7	Tampilan Canva saat Menambahkan <i>Template</i>	28
Gambar 8	Tampilan Canva saat Menambahkan Elemen	29
Gambar 9	Tampilan Canva saat Menambahkan Teks.....	29
Gambar 10	Tampilan Seluruh <i>Desain Booklet</i> pada Canva.....	30
Gambar 11	Tampilan Canva pada saat <i>Download</i>	30
Gambar 12	<i>Cover Booklet</i>	34
Gambar 13	Latar Belakang <i>Booklet</i>	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	20
Tabel 2	Rekapitulasi Data Angket Hasil Uji Coba	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 2	Kartu Konsultasi	46
Lampiran 3	Format dan Hasil Wawancara.....	47
Lampiran 4	Angket Penelitian	51
Lampiran 5	Dokumentasi.....	61
Lampiran 6	Produk <i>Booklet</i>	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masih banyak mahasiswa yang belum menyadari peranan perpustakaan, padahal perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk menunjang pendidikan mereka. Salah satu dampak nyata dari fenomena tersebut adalah perpustakaan sepi, karena minat kunjung yang masih rendah mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan di perpustakaan. Berdasarkan data Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat, selama tahun 2020 jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah Sumbar menurun drastis hingga seperempat jumlah pengunjung pada tahun sebelumnya. Kasi Promosi dan Layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumbar, Yelfi mengatakan, sebelum pandemi kunjungan pembaca mencapai 500 hingga 800 orang per hari. Namun, sejak pandemi dan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tahun 2021 diberlakukan kunjungan pembaca hanya berjumlah sebanyak 100 orang per hari.

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Keberadaan perpustakaan di lingkungan masyarakat sendiri sangatlah penting termasuk di lingkungan perguruan tinggi adalah sebagai sarana penunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan penyedia informasi bagi selingkungan civitas akademika di sebuah perguruan tinggi, sehingga perpustakaan harus mampu menjadi sumber

informasi yang akurat dan tepat bagi pemustakanya. Perpustakaan sebagai salah satu unit penunjang teknis proses belajar mengajar, serta sebagai jembatan program pendidikan di perguruan tinggi memegang peranan penting sehingga dapat dikatakan bahwa eksistensi perpustakaan berperan sebagai jantungnya perguruan tinggi.

Sama halnya dengan Universitas PGRI Sumatera Barat, peranan perpustakaan di perguruan tinggi tersebut disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah/PP No.5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institut, bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi termasuk kedalam Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institut dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan data pada saat melakukan observasi ke UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat, terlihat Grafik Pengunjung Perpustakaan yang mengalami penurunan jumlah pengunjung pada 5 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2017 sebanyak 60923 orang, tahun 2018 sebanyak 73543 orang, tahun 2019 54220 orang, tahun 2020 25125 orang dan tahun 2021 32914 orang. Hal tersebut disebabkan salah satunya oleh promosi yang dilakukan perpustakaan ini belum optimal dilakukan. Berbagai cara dan upaya sudah dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk melakukan promosi perpustakaan antara lain melalui layanan pendidikan pemakai untuk mahasiswa baru dalam layanan kelas pustaka, serta sosialisasi penggunaan perpustakaan yang disampaikan langsung oleh pustakawan

pada saat kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) sudah dilaksanakan, namun hasilnya juga belum maksimal.

Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat (selanjutnya disingkat dengan UPGRISBA) menyediakan layanan dan koleksi yang memadai untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Sesuai dengan perkembangan Universitas PGRI Sumatera Barat dan juga untuk menunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, perpustakaan ini juga dikembangkan dengan baik, baik dibidang layanan maupun fasilitas sehingga perpustakaan ini betul-betul dapat berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Pemustaka akan berkunjung bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, dan pelayanan serta sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan tersebut.

Untuk meningkatkan rasa ketertarikan pemustaka, perpustakaan perlu melakukan kegiatan promosi. Kegiatan promosi perpustakaan bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi perpustakaan, jenis koleksi yang dimiliki, jenis layanan, sarana dan prasarana serta manfaat yang akan diperoleh pemustaka. Dengan adanya kegiatan promosi diharapkan pengguna perpustakaan selingkungan civitas akademika mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga pemustaka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh perpustakaan diantaranya: layanan kelas pustaka, sosialisasi oleh pustakawan, video promosi perpustakaan yang diunggah dalam akun *youtube* Universitas PGRI Sumatera Barat. Namun,

walaupun sudah ada beberapa kegiatan promosi tersebut tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan tersebut masih minim. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat dari beberapa kegiatan promosi yang sudah dilakukan belum ada memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat kunjung perpustakaan, Maka dari itu perlu media promosi terbaru yang belum pernah dirancang, salah satunya melalui bidang publikasi dengan menciptakan *booklet* perpustakaan.

Menurut Sholeh (2011:53) menyebutkan bahwa *booklet* adalah suatu sarana periklanan yang mampu menarik banyak konsumen-konsumen produktif. Hal ini disebabkan oleh adanya *booklet* yang bisa mencakup tidak hanya satu produk saja, akan tetapi dapat mencakup berbagai jenis produk yang konsumen melakukan perbandingan dalam hal *marketing*. Istilah *booklet* juga disebut sebagai perpaduan antara *leaflet* dan buku atau sebuah buku dengan format kecil layaknya *leaflet*, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada sebuah buku.

Booklet perpustakaan ini dibuat untuk memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang ada di perpustakaan. Pemustaka tidak berkunjung ke perpustakaan karena belum tau informasi yang ada di perpustakaan. *Booklet* perpustakaan membantu pemustaka mengetahui tentang informasi yang ada di perpustakaan. Dengan adanya *booklet* perpustakaan pemustaka tidak perlu lagi bertanya kepada pustakawan bagaimana cara menjadi anggota pustaka, bagaimana meminjam buku dan cara mengembalikan buku dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi dan wawancara di UPT Perpustakaan UPGRISBA, penulis tertarik untuk membuat *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan untuk memudahkan pemustaka memperoleh informasi mengenai UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana pembuatan *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat? (2) apa saja kendala dan upaya yang dihadapi dalam pembuatan *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan pembuatan *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat; (2) mendeskripsikan kendala dan upaya dalam pembuatan *booklet* sebagai media promosi di perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat;

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan makalah ini antara lain: (1) bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori yang dipelajari pada saat di bangku kuliah serta menerapkannya di lapangan; (2) bagi pemustaka, *booklet* dapat digunakan sebagai alat bantu informasi untuk menggunakan fasilitas serta layanan yang tersedia perpustakaan; (3) bagi pustakawan, *booklet* dapat memudahkan pekerjaan pustakawan dalam memperkenalkan perpustakaan kepada pengguna perpustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. *Booklet*

a. Hakikat *Booklet*

Booklet adalah buku berukuran kecil dan tipis yang terdiri dari 48 halaman bolak balik, berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan sebuah buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku (Simamora, 2009: 71).

Menurut Gusni Gustaning (2014:22) *booklet* merupakan buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, dan isinya tidak lebih dari 30 lembar bolak-balik yang didalamnya berisi tulisan yang disertai dengan gambar. Menurut Listya Septiwiharti (2015:28) *booklet* merupakan sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. Menurut Wisma Utami (2018:31-32) *booklet* adalah buku kecil yang terdiri dari 16-69 dengan desain dan tampilan sederhana, menarik, berisi gambar, dan tulisan dengan materi yang lebih terbatas dan dapat digunakan untuk mengedukasi pembaca.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa *booklet* merupakan sebuah buku kecil dalam bentuk gambar dan tulisan yang halamannya bisa terdiri dari lima halaman paling sedikit dan bisa mencapai 16-96 halaman paling banyak diluar hitungan sampul dengan desain dan tampilan sederhana, menarik yang disertai dengan informasi yang mudah dimengerti.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Booklet*

Menurut Nurul (2016:378) kelebihan dari *booklet* yaitu materi yang dituangkan dalam *booklet* lebih lengkap, lebih terperinci, jelas dan edukatif serta penyusunan materi *booklet* dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian pembaca. Menurut Nada Nahria (2019:20) *booklet* memiliki keunggulan antara lain: (1) *booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan relatif murah jika dibandingkan dengan media lainnya seperti media audio visual; (2) proses pembuatan *booklet* bisa dilakukan kapan saja; (3) proses penyampaiannya bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada; (4) isi *booklet* yang dibuat lebih terperinci dan jelas.

Selain dari kelebihan yang dimiliki, *booklet* juga memiliki kelemahan, kelemahan *booklet* menurut Listya Septiwiharti (2015:45) antara lain: (1) sulit untuk menampilkan gerak di halaman *booklet*; (2) informasi yang disajikan apabila terlalu panjang membuat pembaca menjadi bosan; (3) tanpa perawatan yang baik, *booklet* akan cepat hilang, rusak atau musnah.

Dari pernyataan sebelumnya kita bisa pahami bahwa *booklet* dapat dibuat dengan mudah, biaya yang dikeluarkan juga relatif murah, lebih tahan lama jika dibandingkan dengan media lainnya dan proses penyampaiannya juga bisa dilakukan kapan saja. Akan tetapi sulit menampilkan gerak pada halaman *booklet*.

c. Langkah-langkah Pembuatan *Booklet*

Menurut Listya Septiwiharti, (2015:30) dalam penyusunan sebuah *booklet* ada beberapa tahap antara lain: (1) menentukan judul dari *booklet*; (2) membuat struktur dari *booklet*; (3) mencari serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan

sebagai isi *booklet*; (4) informasi yang disampaikan dalam isi *booklet* harus jelas, padat, menarik; (5) *booklet* harus disertai gambar dan teks; (6) isi pada *booklet* disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat; (7) pengolahan informasi; (8) menyusun informasi sesuai format *booklet*; (9) melakukan *editing*; (10) *booklet* yang dibuat harus mudah dibawa kemana mana dan bisa dibaca dimana saja.

Menurut Wisma Utami (2018:39-42) langkah dalam penyusunan *booklet* yaitu: (1) memilih judul yang terbaik (2) menggunakan struktur yang logis yang terdiri dari (a) mengikuti sebuah prosedur dan pedoman pilihan (b) menggunakan kertas khusus *booklet* (c) menggunakan panduan dan pola yang konsisten (d) perencanaan defenisi dengan baik (e) penggunaan paragraf bernomor (f) menggunakan kalimat utama paragraf berupa pertanyaan atau instruksi (g) menulis isi paragraf dengan singkat (h) menyusun daftar isi dengan jelas dan relevan dengan isi *booklet* (i) menggunakan gambar dan diagram yang konsisten.

Selanjutnya menurut Deta Heriani (2022:16-17) langkah dalam penyusunan *booklet* yaitu pengumpulan data sebagai isi *booklet*, menyusun kerangka *booklet* guna memudahkan dalam penulisan dan rancangan produk untuk mengetahui pokok apa saja yang akan dijelaskan dalam *booklet* mulai dari cover sampai penutup.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa langkah pembuatan *booklet* dengan menentukan judul, membuat struktur, mengumpulkan informasi, dilengkapi dengan gambar dan informasi yang disampaikan harus jelas dan mudah dimengerti.

d. Contoh-Contoh *Booklet*



Gambar 1. *Booklet* Isolasi Mandiri

Sumber: <https://rsa.ugm.ac.id/2021/09/booklet-isolasi-mandiri-rsa-ugm-cofight/>

Booklet ini berisi informasi terkait prosedur isolasi mandiri. Banyak hal yang kami sampaikan supaya pembaca mengetahui apa saja yang harus dilakukan selama menjalani Isolasi Mandiri (isoman) mulai dari gejala Covid-19, langkah-langkah isoman, cek status kesehatan mandiri, tips isoman, hingga tanda bahaya pasien isoman yang harus segera ke Rumah Sakit. Kami berharap setiap pasien isoman dapat memperoleh informasi yang memadai agar mampu menjaga diri dan keluarga dari penularan COVID-19. Semoga buku ini bermanfaat dan kita semua dapat bersinergi melawan pandemi Covid-19.



Gambar 2. *Booklet* Pariwisata Gunung Kidul

Sumber: <https://kedaisusu01.blogspot.com/2013/10/booklet-pariwisata-gunungkidul-digital.html>

Booklet Pariwisata Gunungkidul format digital berisi informasi potensi kepariwisataan meliputi obyek dan daya tarik wisata berupa pantai, budaya, sejarah, minat khusus, pendidikan dan petualangan, kawasan karya wisata, desa wisata, event budaya, dan peta lokasi wisata di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Buku panduan wisata berjudul **Welcome to Gunungkidul Jogja Indonesia** ini diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul berupa bahan pustaka tercetak (*hardcopy*) dalam jumlah terbatas. Kami mengkonversi menjadi format digital dan memasang secara *online* di *Snackwebsites* agar dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas.

2. Media Promosi

a. Hakikat Media

Media adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan bahan pendidikan, pengajaran maupun informasi. Media merupakan alat peraga karena memiliki fungsi proses penyampaian informasi. Menurut Sri Handayani (2015:23) juga memiliki pandangan bahwa media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat, grafis, fotografis, atau elektronik untuk mengambil, memproses dan menyusun kembali informasi baik yang dilihat maupun yang didengar. Tujuan dari media adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat secara luas, dimana cara penyampaiannya tergantung dari media yang digunakan.

Menurut Sugiarto (2016:19-20) media dibagi atas dua jenis yaitu: (1) media cetak, adalah media yang memiliki manfaat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dalam bentuk tertulis. Contoh dari media cetak adalah:

booklet, leaflet, flyer (selembaran), *Flip chart* (lembar balik), rubrik, poster. (2) media elektronik, adalah penyampaian pesan atau informasi menggunakan elektronik. Contoh dari media elektronik yaitu: televisi, radio, video, media papan (*billboard*).

Menurut Susanti (2017:5-14) media terbagi atas tiga jenis yaitu: (1) media visual adalah alat atau sumber yang di dalamnya berisikan pesan, informasi yang di sajikan secara menarik dan kreatif dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Contoh dari media visual adalah gambar atau foto, poster, peta atau globe, grafik, dan diagram. (2) media audio (media dengar) adalah media atau sumber yang berisikan pesan atau informasi yang dapat didengar dengan indera pendengaran saja. Karena media ini hanya berupa suara. Contoh dari media audio adalah radio dan alat perekam pita magnetik. (3) media audio visual adalah media atau sumber yang berisikan pesan atau informasi yang dapat didengar dan dilihat karena media ini berupa suara dan gambar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi bahan pendidikan, dan pengajaran yang dapat dilihat dan didengar dengan indera penglihatan dan pendengaran karena berupa suara dan gambar.

b. Hakikat Promosi

Promosi adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sifatnya berupa ajakan untuk meningkatkan target perusahaan salah satunya merangsang meningkatkan penjualan dan meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan (Yulianti, 2019:34). Kegiatan promosi bisa dilakukan dengan berbagai macam cara

dengan tujuan agar barang atau jasa yang kita promosikan bisa dikenali oleh masyarakat luas.

Menurut Fachrurrozi Siregar (2017:20) promosi adalah metode komunikasi yang menargetkan kepada pasar tentang produk yang kita promosikan. Promosi mencakup individu, penjualan massal dan promosi penjualan. Tujuan dilaksanakannya promosi adalah untuk mempengaruhi konsumen agar tertarik dengan barang, produk, jasa yang dihasilkan penjual. Tanpa promosi konsumen tidak akan mengenal barang, produk dan jasa, karena itulah kenapa promosi merupakan saran yang paling baik untuk menarik perhatian konsumen.

Tujuan promosi menurut Annisa Utami (2011:14) terbagi atas tiga bagian yaitu: (1) menginformasikan adalah suatu kegiatan menyampaikan dan memperkenalkan produk atau jasa yang ditawarkan. (2) membujuk pelanggan sasaran adalah kegiatan mendorong target atau sasaran untuk menggunakan atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan. (3) mengingatkan adalah kegiatan mengingatkan kembali tempat yang menjual produk atau jasa yang ditawarkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa promosi adalah kegiatan yang dilakukan sifatnya berupa ajakan untuk meningkatkan target perusahaan salah satunya merangsang peningkatkan penjualan dan meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan. Tujuan dilaksanakannya promosi adalah untuk mempengaruhi konsumen agar tertarik dengan barang, produk, jasa yang dihasilkan penjual.

3. Perpustakaan

a. Hakikat Perpustakaan

Menurut Karina (2017:44) perpustakaan diartikan sebagai institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Menurut Widiyastuti (2017:210) perpustakaan merupakan salah satu lembaga non-profit namun demikian bukan berarti perpustakaan harus berpangku tangan dengan perubahan zaman yang berimplikasi pada perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa harus selalu berubah mengikuti tuntutan zaman.

Perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidikan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian perpustakaan berubah secara berangsur-angsur. Pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya (Anwar, 2018:129).

Dari beberapa penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyimpan banyak ilmu pengetahuan baik yang tercetak maupun non cetak, dan tempat untuk mengembangkan informasi dimana perpustakaan bisa dijadikan tempat rekreasi, penelitian dan hiburan serta perpustakaan sangatlah berperan bagi kecerdasan.

b. Hakikat Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Wijayanti (2005:14) perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan pencapaian visi dan misi perguruan tingginya. Yang dimaksud dengan perguruan tinggi adalah universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi yang sederajat.

Menurut Sutarno (2006:46) perpustakaan perguruan tinggi adalah semua perpustakaan pada pendidikan tinggi yakni mencakup universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan yang se-tingkat. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantung perguruan tinggi, karena fungsinya sangat penting dalam mengembangkan penelitian (riset) dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Darwanto (2015:10), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi, sekolah tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memilih, mengolah, mengoleksi, merawat, dan melayani koleksi yang dimilikinya kepada para warga lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis

pada umumnya. Adapun yang termasuk dalam perguruan tinggi meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Dari uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting keberadaannya sebagai penyedia informasi bagi penggunaannya. Dimana perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantung perguruan tinggi, karna fungsinya sangat penting dalam mengembangkan penelitian (riset) dan pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam pasal 3 UU No.43 2007 disebutkan Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Menurut Imran Berawi (2012:49-51) fungsi perpustakaan terbagi atas tujuh fungsi yaitu: (1) fungsi edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) fungsi informasi, perpustakaan juga sebagai pusat informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai perpustakaan (*user*), (3) fungsi riset (penelitian) adalah mendukung pelaksanaan riset pemustaka untuk keperluan penelitian, (4) fungsi rekreasi, (5) fungsi publikasi adalah membantu mempublikasikan karya yang dihasilkan civitas akademika, (6) fungsi deposit dan (7) fungsi interpretasi.

Selanjutnya menurut Abdul Rahman (2017-12-13) fungsi perpustakaan terbagi atas empat yaitu: (1) fungsi edukatif, perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar secara mandiri untuk menambah wawasan. (2) fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan. (3)

fungsi penelitian, artinya sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian. (4) fungsi kultural, artinya perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, bangsa ataupun antarbangsa. (5) fungsi rekreasi pengguna dapat mencari koleksi yang bersifat menghibur.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi memiliki bermacam fungsi untuk menunjang tercapainya tujuan dari lembaga induknya, namun fungsi utama dari perpustakaan perguruan tinggi adalah fungsi edukatif dan informatif guna membantu dan memudahkan pengguna perpustakaan.

d. Layanan-Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Imran Berawi (2012:52-56) layanan perpustakaan perguruan tinggi terbagi atas tiga yaitu: (1) layanan ruang baca merupakan ruang disediakan oleh perpustakaan yang dapat digunakan oleh pemustaka, misalkan baca buku, mengerjakan tugas, (2) layanan peminjaman, peminjaman buku adalah kegiatan pengedaran koleksi perpustakaan yang dipinjamkan untuk dibawa keluar perpustakaan dengan didukung oleh administrasi peminjaman yang telah diatur dengan efisien, (3) layanan referensi, jenis layanan ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu.

Menurut Lisda Rahayu (2016:14-18) layanan perpustakaan meliputi: layanan ruang baca, layanan sirkulasi, layanan *referens*, layanan penelusuran literatur, layanan penerjemahan, layanan koleksi audio visual, layanan informasi kilat dan layanan pembaca khusus (anak, remaja, dan penderita cacat).

Selanjutnya menurut Suharti (2020:5-8) layanan perpustakaan di perguruan tinggi terbagi atas lima yaitu: (1) layanan penelusuran online, memberikan informasi tentang koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan seperti *OPAC*. (2) layanan *e-resources*, layanan koleksi elektronik berupa buku elektronik (*ebook*), (*e-journal*) yang diterbitkan institusi dapat diakses secara bebas (*open access*). (3) layanan repositori institusi, berupa layanan informasi tugas akhir mahasiswa yang telah selesai kemudian diserahkan ke perpustakaan. (4) layanan *digital library* (perpustakaan digital). (5) layanan bebas pustaka.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa layanan-layanan yang tersedia perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi memiliki bermacam-macam layanan yang berguna untuk membantu dan memudahkan pemustaka untuk menggunakan layanan yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi.

e. Jenis Bahan Pustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sujana (2009:3-4) jenis bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu: (1) karya cetak, adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti buku dan terbitan berseri. (2) karya non cetak merupakan informasi yang disampaikan melalui bentuk suara, gambar, teks, dan dengan cara menggabungkan satu atau dua bentuk

tersebut seperti rekaman suara, rekamana video, bahan grafika, bahan kartografi, bentuk mikro dan karya elektronik.

Menurut Yuyu Yulia (2014:5-7) bahan pustaka dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu: (1) tercetak (a) buku/monograf, terbitan yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi. (b) bukan buku, seperti terbitan berseri, peta, gambar, brosur, pamflet, *booklet* dan makalah. (2) tidak tercetak, seperti rekaman gambar (film), Video, CD, mikrofilm, dan mikrofis. Rekaman suara, seperti piringan hitam, CD, kaset dan rekaman data magnetik/digital, seperti karya dalam bentuk disket, CD dan pangkalan data, dan yang dikemas secara *online*.

Selanjutnya, menurut Afrizal (2019: 3-6) jenis bahan pustaka perpustakaan terdiri dari 4 jenis yaitu: (1) media cetak, seperti buku, buku ajar, kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, indeks, biografi, abstrak, jurnal, majalah dan surat kabar (2) media elektronik atau digital, seperti kaset audio, CD-ROM, dan jurnal elektronik (3) media film, seperti mikrofilm, mikrofis, film dan *slide* (4) media gabungan antara film, digital dan elektronik, seperti kaset video, dan CD.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa jenis-jenis bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi berbagai macam jenis yang terdiri karya cetak, karya non cetak bukan buku dan karya elektronik yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan wawasan.

F. Metodologi Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan mengenai situasi atau kegiatan dalam meneliti suatu objek. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan sebuah gambaran yang akurat tentang sebuah kelompok dan memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk menyajikan sebuah informasi serta menjelaskan seperangkat tahapan atau proses dalam subjek penelitian.

2. Objek Kajian

Objek kajian merupakan sasaran yang akan diteliti. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Sumatera Barat. Objek penelitiannya adalah UPT Perpustakaan di Universitas PGRI Sumatera Barat tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat. Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat langsung kegiatan dan fasilitas serta layanan yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat.

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan oleh penulis

kepada Kepala dan Sekretaris UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Isi Pembuatan *Booklet* Perpustakaan sebagai Media Promosi di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat

No.	Variabel	Indikator
1.	Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat	1) Profil Perpustakaan 2) Etika Pengunjung Perpustakaan 3) Koleksi Perpustakaan 4) Fasilitas Perpustakaan 5) Layanan Perpustakaan 6) Panduan Pengguna Perpustakaan

Darwanto, dkk. (2015). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

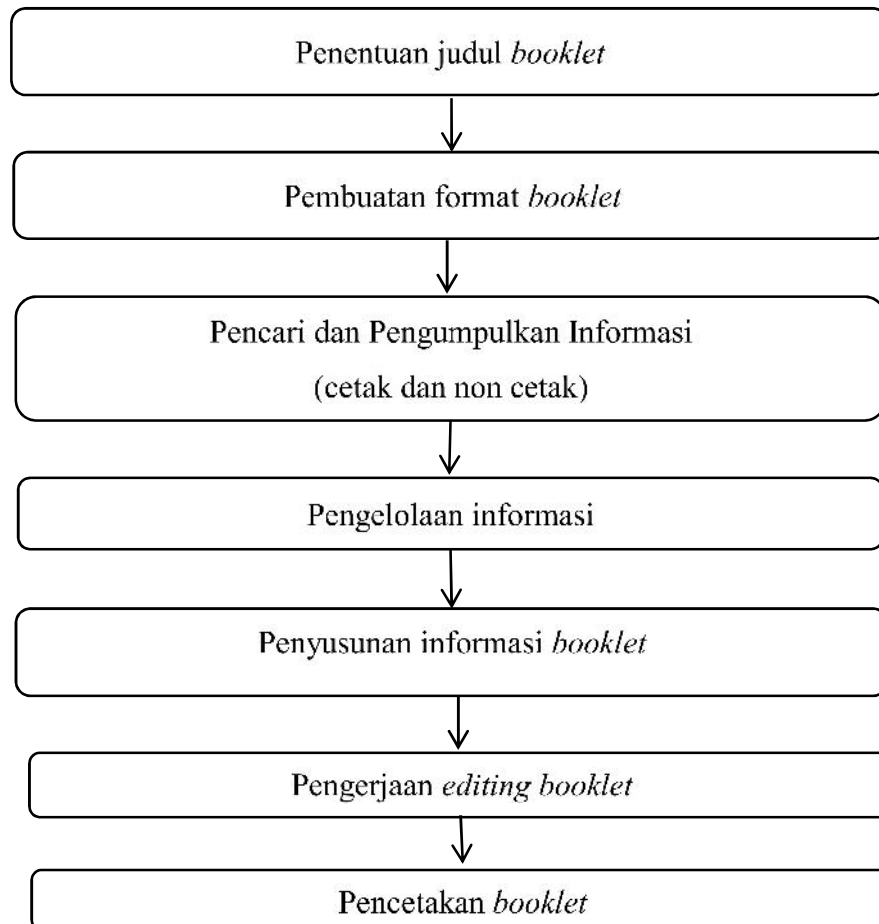
c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran literatur yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti baik melalui buku, karya ilmiah, maupun literatur yang bersumber dari internet.

4. Sistematika Penulisan atau Tahapan Kerja

Produk yang dibuat dalam penelitian ini berupa *booklet* perpustakaan dengan spesifikasi sebagai berikut: (1) media *booklet* ini dicetak dengan jumlah halaman lebih kurang 30 halaman timbal balik; (2) ukuran kertas yang digunakan adalah A6 dengan orientasi *portrait*; (3) materi yang ada dalam *booklet* ini meliputi informasi lengkap seputar UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat.

Tahapan dalam Pembuatan *Booklet* Perpustakaan sebagai Media Promosi di Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Pembuatan *Booklet*